

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengambil judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Cuci Tangan di Lingkungan Kerja Pengrajin Batik di Dusun Sembungan, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo” dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pengetahuan pengrajin batik tentang cuci tangan dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 21 responden (70%).
2. Sebagian besar perilaku cuci tangan pengrajin batik dalam kategori baik yaitu sebanyak 16 responden (53,7%).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku cuci tangan di lingkungan kerja pengrajin batik Dusun Sembungan, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo yang dibuktikan dengan nilai p -value Gamma 0,016 dengan nilai koefisien 0,674 yang menunjukkan arah positif dengan keeratan hubungan dalam kategori kuat.

B. Saran

1. Bagi Institusi Keperawatan
Diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan komunitas khususnya peningkatan promosi kesehatan dalam hal keselamatan kerja.
2. Bagi Puskesmas
Diharapkan pihak puskesmas dapat memperluas ruang lingkup peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat khususnya cuci tangan. Puskesmas dapat memberikan penyuluhan tentang cuci tangan yang berkaitan dengan proses membatik seperti penggunaan bahan yang lebih aman untuk menghilangkan lilin yang menempel pada permukaan kulit.
3. Bagi Pengrajin Batik

Diharapkan pengrajin batik dapat memperbaiki perilaku cuci tangan dalam hal membersihkan lilin dari permukaan tangan menggunakan bensin dan solar, karena bahan tersebut merupakan bahan kimia yang dapat mengiritasi kulit. bensin dan solar dapat diganti dengan bahan yang lebih alami seperti abu padi sekam yang dicampur dengan sabun.

4. Bagi Pemilik Industri

Diharapkan pemilik industri lebih memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja untuk pegawainya, seperti menyediakan sarung tangan khusus untuk proses pewarnaan sehingga angka iritasi terhadap zat kimia akan menurun.

5. Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada ruang lingkup tempat kerja seperti menganalisa faktor-faktor kejadian dermatitis kontak yang disebabkan oleh paparan zat kimia atau zat lainnya yang menyebabkan iritasi kulit.